

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan tentang internalisasi nilai-nilai pendidikan Islam pada mata pelajaran pendidikan jasmani dan kesehatan di madrasah Tsanawiyah Kota Binjai ditemukan kesimpulan sebagai berikut:

1. Program internalisasi nilai-nilai pendidikan Islam pada mata pelajaran pendidikan jasmani dan kesehatan di Madrasah Tsanawiyah Kota Binjai

a. Madrasah Tsanawiyah Negeri Binjai

- 1) Talaqqi
- 2) Literasi
- 3) Tausiah
- 4) Salat zuhur berjama'ah
- 5) Pembiasaan nilai-nilai pendidikan Islam
- 6) Pengaturan seragam madrasah sesuai syari'at Islam

b. Madrasah Tsanawiyah Al Washliyah 47 Binjai

- 1) Pembiasaan nilai-nilai pendidikan Islam
- 2) Salat zuhur berjama'ah
- 3) Penanaman surah As-Shaff ayat 10-11

c. Madrasah Tsanawiyah Al Ishlahiyah Binjai

- 1) Pengintegrasian nilai-nilai Islam dalam rangkaian kegiatan jasmani
- 2) Penggunaan materi dan contoh berbasis nilai Islam
- 3) Pengembangan keterampilan sosial

2. Pelaksanaan internalisasi nilai-nilai pendidikan Islam pada mata pelajaran pendidikan jasmani dan kesehatan di Madrasah Tsanawiyah Negeri Binjai

a. Madrasah Tsanawiyah Negeri Binjai

Madrasah Tsanawiyah Negeri Binjai menerapkan pendekatan terstruktur dan terintegrasi untuk menginternalisasi nilai-nilai Islam dalam pendidikan jasmani dan kesehatan. Program ini menjaga nilai-nilai Islam

dalam kegiatan olahraga dengan memisahkan kegiatan antara siswa laki-laki dan perempuan, seperti renang yang dilakukan bergantian dan beladiri yang dilatih oleh pelatih sesama jenis, sesuai dengan prinsip-prinsip Islam terkait interaksi antar jenis kelamin.

b. Madrasah Tsanawiyah Al Washliyah 47 Binjai

Madrasah Tsanawiyah Al Washliyah 47 Binjai belum melaksanakan internalisasi nilai-nilai pendidikan Islam pada mata pelajaran olahraga atau pendidikan jasmani dan kesehatan.

c. Madrasah Tsanawiyah Al Ishlahiyah

Madrasah Tsanawiyah Al Ishlahiyah Binjai menerapkan aturan untuk memastikan kegiatan olahraga sesuai dengan syari'at Islam. Olahraga renang hanya dilakukan oleh siswa laki-laki karena madrasah hanya memiliki guru olahraga laki-laki. Kegiatan olahraga lainnya juga dipisahkan antara siswa laki-laki dan perempuan untuk mencegah kontak fisik. Setiap sesi olahraga diawali dan diakhiri dengan doa, dan guru mengawasi murid-murid untuk memastikan tidak ada yang berbicara kotor atau melakukan kegiatan yang bertentangan dengan ajaran Islam.

3. Hasil yang dicapai dari internalisasi nilai-nilai pendidikan Islam pada mata pelajaran pendidikan jasmani dan kesehatan di Madrasah Tsanawiyah Kota Binjai

a. Madrasah Tsanawiyah Negeri Binjai

Madrasah Tsanawiyah Negeri Binjai berhasil menciptakan lingkungan pendidikan yang konsisten dengan nilai-nilai Islam, termasuk dalam aspek kegiatan fisik seperti olahraga. Pendekatan ini membantu siswa untuk memahami dan menerapkan ajaran agama dalam setiap aspek kehidupan mereka, sehingga menciptakan generasi yang kuat dalam iman dan fisik sesuai dengan ajaran Islam.

b. Madrasah Tsanawiyah Al Washliyah 47 Binjai

Minimnya internalisasi nilai-nilai Islam di Madrasah Tsanawiyah Al Washliyah 47 Binjai berdampak negatif pada perilaku siswa, seperti kurang adab, sering berbicara kotor, interaksi bebas antara jenis kelamin, dan pakaian tidak sesuai syari'at. Ini menunjukkan perlunya peningkatan implementasi nilai-nilai Islam untuk membentuk akhlak dan perilaku siswa sesuai ajaran agama.

c. Madrasah Tsanawiyah Al Ishlahiyah Binjai

Madrasah Tsanawiyah Al Ishlahiyah Binjai mendapatkan hasil yang cukup memuaskan sebagai madrasah yang memiliki status sebagai wadah dalam menciptakan generasi yang seimbang antara ilmu agama dan ilmu umum, dan dapat dilihat dari lulusan-lulusannya.

4. Faktor pendukung dan penghambat, serta solusi dari internalisasi nilai-nilai pendidikan Islam pada mata pelajaran pendidikan jasmani dan kesehatan di Madrasah Tsanawiyah Kota Binjai

a. Madrasah Tsanawiyah Negeri Binjai

1) Faktor Pendukung

- a) Status madrasah yang merupakan satu-satunya Madrasah Tsanawiyah Negeri di Kota Binjai
- b) Latar belakang siswa
- c) Kompetensi guru
- d) Sarana dan prasarana yang cukup memadai
- e) Peraturan yang ketat dari madrasah

2) Faktor Penghambat

- a) Latar belakang siswa
- b) Sarana dan prasarana yang belum terpenuhi seluruhnya

3) Solusi

- a) Mempererat hubungan antara guru dan orangtua
- b) Terus melakukan pengembangan sarana dan prasarana

b. Madrasah Tsanawiyah Al Washliyah 47 Binjai

## 1) Faktor Pendukung

- a) Status sebagai lembaga pendidikan madrasah
- b) Masih terdapat guru yang mampu menginternalisasikan nilai-nilai pendidikan Islam

## 2) Faktor Penghambat

- a) Kompetensi guru yang tidak sesuai
- b) Kurangnya pemahaman dan kesadaran
- c) Latar belakang siswa
- d) Sarana dan prasarana yang tidak terpenuhi
- e) Peraturan madrasah yang mudah dilanggar
- f) Jumlah guru yang sedikit
- g) Gaji guru yang sangat rendah
- h) Jumlah siswa yang tidak meningkat

## 3) Solusi

- a) Merekrut guru sesuai kompetensi yang dimilikinya
- b) Memperbaiki hubungan dan kerjasama antara guru dan orangtua
- c) Melakukan pengembangan sarana dan prasarana
- d) Memberikan sanksi yang berdampak jera
- e) Memperbaiki sumber pendapatan madrasah
- f) Melakukan penyusunan rencana keuangan
- g) Melakukan evaluasi keuangan pendidikan secara berkala
- h) Aktif dalam mempromosikan madrasah

## c. Madrasah Al Ishlahiyah Binjai

## 1) Faktor Pendukung

- a) Status sebagai lembaga pendidikan madrasah
- b) Peraturan madrasah yang disesuaikan dengan visi dan misi madrasah
- c) Latar belakang siswa

## 2) Faktor Penghambat

- a) Sarana dan prasarana yang belum terpenuhi seluruhnya
  - b) Kurangnya guru perempuan yang mengampu mata pelajaran olahraga
- 3) Solusi
- a) Melakukan pengembangan sarana dan prasarana
  - b) Merekrut guru olahraga perempuan yang kompeten

## **B. Saran**

Dari kesimpulan yang ada, maka peneliti mengajukan saran sebagai berikut:

1. Kepada Kepala Madrasah Tsanawiyah Negeri Binjai: agar lebih memberikan fokus pada internalisasi nilai-nilai pendidikan Islam pada mata pelajaran pendidikan jasmani dan kesehatan sehingga tidak hanya program madrasah secara umum saja yang disusun dan dijalankan rutin akan tetapi harus ada program yang juga dikhususkan bagi mata pelajaran umum lainnya seperti pada mata pelajaran pendidikan jasmani dan kesehatan.
2. Kepada Kepala Madrasah Tsanawiyah Al Washliyah 47 Binjai: agar lebih menekankan pada implementasi dan internalisasi nilai-nilai pendidikan Islam pada seluruh siswa. Kepala madrasah diharapkan mampu merumuskan program-program internalisasi nilai-nilai pendidikan Islam di madrasah dan mampu mengatur peraturan serta sanksi yang dapat memberikan efek jera pada setiap siswa yang melanggar serta mampu mengatur seluruh guru yang mengajar untuk disesuaikan dengan kemampuan yang mereka miliki.
3. Kepada Kepala Madrasah Tsanawiyah Al Ishlahiyah Binjai: agar lebih memfokuskan internalisasi nilai-nilai pendidikan Islam pada seluruh pembelajaran umum yang ada di madrasah terutama pada mata pelajaran pendidikan jasmani dan kesehatan. Kepala madrasah diharapkan dapat membentuk program internalisasi nilai-nilai pendidikan Islam yang ditujukan bagi seluruh mata pelajaran yang ada di madrasah sehingga pelajaran apapun

yang siswa madrasah lakukan tetap didasarkan pada nilai-nilai pendidikan Islam.

4. Kepada guru mata pelajaran pendidikan jasmani dan kesehatan di Madrasah Tsanawiyah Negeri Binjai: diharapkan agar lebih menanamkan nilai-nilai pendidikan Islam pada setiap pembelajaran olahraga yang diajarkan
5. Kepada guru mata pelajaran pendidikan Jasmani dan kesehatan di Madrasah Tsanawiyah Al Washliyah 47 Binjai: diharapkan agar selama menjadi guru yang dipercaya menjadi pengajar dalam mata pelajaran pendidikan jasmani dan kesehatan untuk dapat belajar lebih giat dalam memahami pendidikan jasmani dan kesehatan kemudian sebagai guru yang mengajar di madrasah diharapkan mampu memahami nilai-nilai pendidikan Islam dan mampu menginternalisasikan nilai-nilai Islam dalam pelajaran pendidikan jasmani dan kesehatan di madrasah.
6. Kepada guru mata pelajaran pendidikan jasmani dan kesehatan di Madrasah Tsanawiyah Al Ishlahiyah Binjai: agar dapat menginternalisasikan nilai-nilai pendidikan Islam pada mata pelajaran pendidikan jasmani dan kesehatan, kemudian diharapkan mampu menyusun program pembelajaran olahraga yang diselaraskan dengan nilai-nilai pendidikan Islam
7. Kepada siswa Madrasah Tsanawiyah Negeri Binjai: agar membiasakan diri sebagai siswa Madrasah Tsanawiyah Negeri Binjai yang mencerminkan dan menjalankan nilai-nilai pendidikan Islam lebih baik dari madrasah swasta lainnya. Para siswa harus mampu menempah diri menjadi pribadi yang sesuai dengan visi dan misi Madrasah Tsanawiyah Negeri Binjai.
8. Kepada siswa Madrasah Tsanawiyah Al Washliyah 47 Binjai: diharapkan agar sadar bahwa mereka siswa madrasah dan memiliki tanggung jawab untuk mencerminkan diri sebagai siswa yang menjalankan nilai-nilai pendidikan Islam lebih baik dari siswa-siswa umum lainnya. Siswa Al Washliyah juga diharapkan mampu merubah perilaku yang tidak baik menjadi perilaku yang baik sebagai siswa madrasah.

9. Kepada siswa Madrasah Tsanawiyah Al Ishlahiyah Binjai: diharapkan mampu menyaingi siswa-siswa Madrasah Tsanawiyah Negeri Binjai dengan menjalankan nilai-nilai pendidikan Islam lebih baik lagi. Siswa Al Ishlahiyah Binjai juga diharapkan mampu menerapkan nilai-nilai pendidikan Islam dimanapun mereka berada termasuk saat melakukan kegiatan olahraga.

### C. Implikasi

Implikasi dari internalisasi nilai-nilai pendidikan Islam pada mata pelajaran pendidikan jasmani dan kesehatan di Madrasah Tsanawiyah Kota Binjai sangat signifikan. Berikut adalah beberapa implikasi yang terjadi:

#### 1. Pembentukan Karakter yang Islami

Dengan mengintegrasikan nilai-nilai Islam dalam pembelajaran jasmani dan kesehatan, madrasah dapat membentuk karakter siswa sesuai dengan ajaran agama. Mereka akan belajar tentang pentingnya menjaga tubuh sebagai amanah dari Allah dan menjaga kesehatan mental serta sosial dalam perspektif Islam.

#### 2. Penguatan Kesehatan Fisik dan Spiritual

Melalui program olahraga yang disesuaikan dengan nilai-nilai Islam, siswa tidak hanya berkembang secara fisik tetapi juga secara spiritual. Mereka belajar bahwa olahraga bukan hanya tentang tubuh, tetapi juga tentang pengembangan diri secara holistik.

#### 3. Pembiasaan Pola Hidup Sehat

Internalisasi nilai-nilai Islam dalam pendidikan kesehatan akan membantu siswa memahami dan menerapkan prinsip-prinsip kehidupan sehat yang dianjurkan dalam Islam, seperti pola makan sehat, menjaga kebersihan, dan menjauhi hal-hal yang merusak kesehatan.

#### 4. Pengembangan Kesadaran Sosial

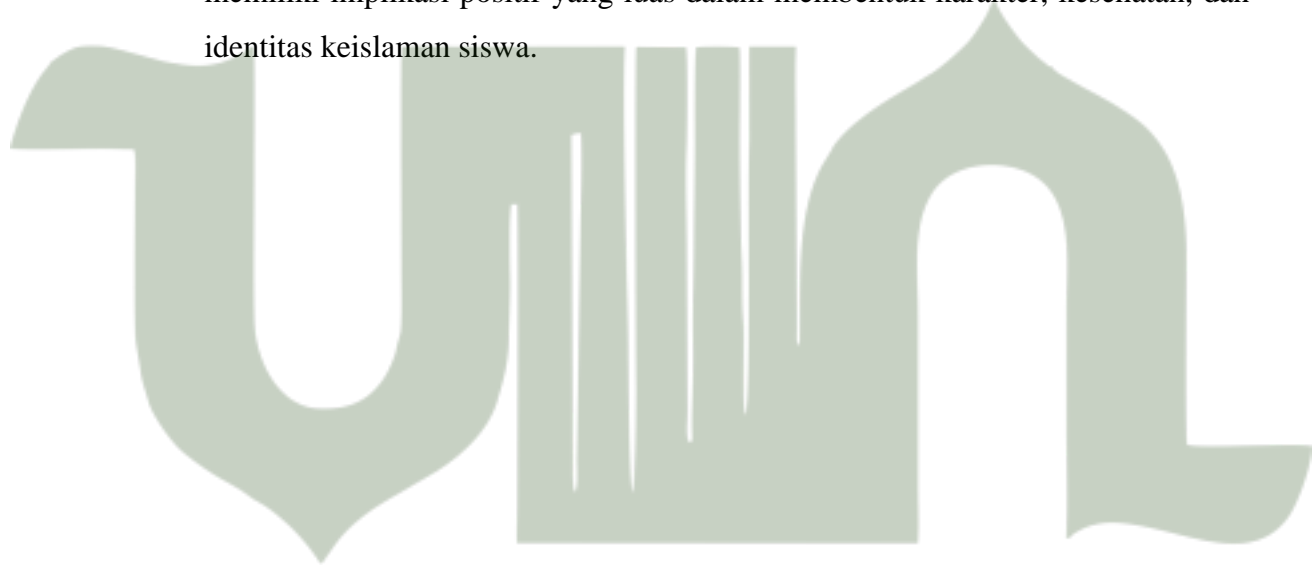
Melalui pembelajaran jasmani dan kesehatan yang terintegrasi dengan nilai-nilai Islam, siswa juga akan mengembangkan kesadaran sosial mereka.

Mereka akan belajar tentang pentingnya kebersamaan, kerjasama, dan empati dalam konteks kegiatan olahraga dan kesehatan.

#### 5. Penguatan Identitas Keislaman

Internalisasi nilai-nilai Islam dalam mata pelajaran tersebut akan membantu siswa memperkuat identitas keislaman mereka. Mereka akan merasa bahwa agama Islam tidak hanya terkait dengan ibadah ritual, tetapi juga terintegrasi dalam setiap aspek kehidupan, termasuk dalam kegiatan fisik dan kesehatan.

Dengan demikian, integrasi nilai-nilai Islam dalam mata pelajaran pendidikan jasmani dan kesehatan di Madrasah Tsanawiyah Kota Binjai memiliki implikasi positif yang luas dalam membentuk karakter, kesehatan, dan identitas keislaman siswa.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUMATERA UTARA MEDAN